

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini, ilmu pengetahuan dan teknologi akan selalu berkaitan dengan segala aktivitas yang ada di Indonesia maupun di dunia internasional. Aktivitas tersebut meliputi kegiatan ekonomi, sosial, kesehatan, hingga pendidikan. Teknologi memiliki peran yang sangat besar di kehidupan sekarang ini. Salah satu peran terbesar dari teknologi yaitu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan manusia sehari-hari. Dalam hal kehidupan bersosialisasi di masyarakat, teknologi mempunyai fungsi mempermudah cara komunikasi dan memperoleh informasi.

Menurut Timbowo (2016), komunikasi dibutuhkan agar interaksi antar masyarakat terjalin. Melakukan komunikasi dapat dijalankan secara langsung dan tidak langsung. Contoh dari komunikasi langsung ialah individu atau kelompok berbicara secara langsung terhadap individu atau kelompok, sedangkan contoh komunikasi tidak langsung ialah individu menelepon individu lain dengan menggunakan *handphone*. *Handphone* menjadi bentuk dan perwujudan teknologi dalam hal komunikasi. Pada 3 April 1973, *Handphone* pertama di dunia lahir dari ide sebuah alat komunikasi yang kecil dan mudah dibawa bepergian secara fleksibel

yang digagas oleh Martin Cooper, seorang karyawan Motorola. Pertama kali, *handphone* menjadi alat komunikasi yang dapat dibawa secara fleksibel. Banyak kemajuan yang dialami oleh *handphone* seiring dengan perkembangan teknologi yang ada dan adaptasi kesesuaian spesifikasi pemakaian saat ini. Perubahan drastis yang dialami oleh *handphone* ialah *handphone* dilengkapi dengan beberapa fitur seperti akses internet, kamera yang bagus, sensor sidik jari, prosesor yang cepat, baterai dengan kapasitas besar & tahan lama, *fast charging*, tahan air & debu, serta banyak sensor canggih untuk membantu kamera menghasilkan gambar dan video dengan kualitas yang sangat baik. Dengan perkembangan pesat yang dialami *handphone* menjadikan orang-orang hampir semuanya memiliki *handphone* guna kebutuhan sehari-hari untuk bekerja, bermain *game*, berkomunikasi, mengambil gambar atau video, dan mendapatkan berita & informasi terkini.

Pada tahun 2019 hingga sekarang ini, seluruh dunia sedang mengalami pandemi COVID-19 sehingga masyarakat dilarang untuk berkerumun di satu tempat karena virus tersebut mudah sekali menyebar. Di Indonesia sendiri, salah satu kebijakan yang diambil Pemerintah ialah masyarakat diimbau untuk bekerja dari rumah (*work from home*) dan sekolah maupun kampus melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah (*school from home*). Untuk menunjang kebijakan tersebut, syarat yang harus terpenuhi ialah koneksi internet yang bagus dan perangkat elektronik yang mampu melaksanakan *virtual meeting*. Maka, kebutuhan terhadap perangkat elektronik meningkat sehingga menyebabkan permintaan atas perangkat elektronik meningkat. Salah satu bentuk usaha yang berkembang pesat karena adanya pandemi COVID-19 adalah perusahaan ritel dan distributor perangkat elektronik.

Perusahaan ritel adalah suatu usaha atau bisnis dengan sistem pemasaran produk yang mana transaksi penjualannya langsung ditujukan ke konsumen. Istilah lainnya bisa disebut sebagai B2C (*Business to Consumer*). Dalam hal ini, konsumen sebagai pihak terakhir yang menggunakan produk ini dan tidak dijual lagi. Perusahaan ritel memiliki peran sebagai pihak distributor antara konsumen dan produsen. Fungsi dari perusahaan ritel ini dapat dikatakan kritis karena perusahaan wajib mengetahui produk yang sedang naik daun dan yang diinginkan oleh masyarakat kini. Menurut Priscilia Gizela Frederic (2015), persaingan antarperusahaan retail dalam hal menginvestasikan dengan wujud pembangunan gerai baru. Pendapatan negara dari sektor perpajakan yang lebih dari yang diharapkan di Indonesia mengisyaratkan bahwa kegiatan perekonomian di Indonesia mampu pulih dan berkembang pesat di masa depan. Ditambah lagi dengan adanya pandemi COVID-19 ini menyebabkan permintaan perangkat elektronik bertambah banyak. Maka, dengan alasan tersebut perusahaan ritel bersaing agar bisa melakukan distribusi produk dengan baik dan berlomba dengan perusahaan kompetitor yang ada di Indonesia.

Salah satu perusahaan retail dan distribusi perangkat elektronik terbesar di Indonesia ialah PT Erajaya Swasembada Tbk. Saat ini, PT Erajaya Swasembada Tbk melakukan usaha di bagian distribusi dan ritel perangkat elektronik, seperti *handphone*, tablet, kartu modul identitas pelanggan (*SIM Card*), voucher *top up* operator jaringan seluler, aksesoris, perangkat *Internet of Things* (IoT) dan voucher *Google Play Card*. Selain itu, Perusahaan juga menawarkan layanan penambahan nilai, seperti layanan perlindungan ponsel melalui TecProtec dan layanan kredit

handphone berkolaborasi dengan perusahaan *multifinance* yang terkenal di Indonesia.

Salah satu motif dari dibangunnya perusahaan ialah untuk memperoleh profit sebesar-besarnya yang mana bisa diraih pada saat badan usaha tersebut melakukan operasi proses bisnisnya, dan berusaha untuk meningkatkan profit di masa yang akan datang. Hal tersebut akan mempengaruhi keberadaan eksistensi perusahaan di tengah-tengah pesaing yang mana masing-masing perusahaan berusaha supaya mampu bersaing dan tidak mengalami bangkrut. Dalam melaksanakan operasional perusahaan sehari-hari, perusahaan memiliki tantangan dan hambatan masing-masing dalam mengembangkan usahanya. Dalam menjalankan proses bisnis, pasti ada risiko-risiko yang dihadapi, salah satunya ialah masalah finansial. Masalah finansial di perusahaan merupakan masalah yang sangat kritis bagi perusahaan yang akan mempengaruhi dalam proses kemajuan badan usaha. Gagal atau berhasilnya perusahaan dalam mencetak keuntungan demi menjaga eksistensi badan usaha bergantung terhadap manajemen finansial perusahaan. Manajemen finansial suatu perusahaan diharapkan menghasilkan posisi keuangan perusahaan yang likuid serta sehat. Oleh sebab itu, manajemen finansial badan usaha wajib mengawasi kinerja keuangan badan usaha demi proses keberlangsungan badan usaha tersebut.

Salah satu cara perusahaan untuk mencapai keberhasilan pada hal kinerja keuangan adalah mencetak laba terhadap perusahaan lewat aktivitas operasional usaha yang dikerjakan. Laba atau rugi yang dihasilkan suatu badan usaha dalam periode tertentu bisa menjadi tolok ukur kinerja keuangan badan usaha tersebut apakah badan usaha memiliki kinerja keuangan yang baik atau buruk. Cara

mengukur baik atau buruknya kinerja keuangan suatu badan usaha, dapat dilakukan dengan langkah melakukan analisis rasio keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dibuat.

Ada beberapa jenis rasio keuangan yang ada dalam penelitian yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Menurut Munawir (2006),

- 1) rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh kewajiban keuangannya serta kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban tersebut.
- 2) Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi dan memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila terjadi likuidasi.
- 3) Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
- 4) Terakhir, rasio aktivitas bertujuan untuk mengetahui stabilitas usaha dalam menjalankan usahanya.

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang besar terhadap segala sektor, salah satunya ialah sektor ekonomi. Pandemi tersebut secara global menjadi faktor eksternal yang akan memengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Sebagai salah satu negara yang terkena dampak dari COVID-19, perusahaan-perusahaan di Indonesia mengalami pengaruh yang signifikan akibat adanya pandemi COVID-19 sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut juga ikut mengalami pengaruh yang signifikan.

Penulis memutuskan bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk menjadi objek penelitian karena pandemi COVID-19 ini membuat perangkat elektronik dari sebuah hal keinginan menjadi sebuah hal kebutuhan di kalangan masyarakat sehingga permintaan terhadap perangkat elektronik meningkat. Akan tetapi, karena adanya kebijakan Pemerintah yang mana melarang adanya aktivitas yang dilakukan secara ramai dan melarang mal untuk beroperasi, serta membatasi aktivitas perusahaan (kebijakan PSBB) menyebabkan kegiatan operasional perusahaan menurun. Hal tersebut berimbas pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menjadikan PT Erajaya Swasembada Tbk sebagai objek penelitian agar dapat melihat kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi COVID- 19 (periode 2019) dan pada masa pandemi COVID-19 (periode 2020).

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka penulis menyusun Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK PERIODE 2019-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil dari analisis akuntansi terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh PT Erajaya Swasembada Tbk?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk pada saat sebelum dan selama pandemi COVID-19 dilihat dari segi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas?
3. Bagaimana perbandingan analisis rasio keuangan antara PT Erajaya Swasembada Tbk dengan perusahaan lain yang sejenis yaitu PT Tiphone Mobile Indonesia pada periode 2019-2020?

4. Bagaimana dampak COVID-19 terhadap kinerja keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis akuntansi terhadap laporan keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk.
2. Mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk pada masa sebelum dan selama pandemi COVID-19 dari segi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas.
3. Menganalisis rasio keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk dengan perusahaan lain yang sejenis pada subsektor yang sama yaitu PT Tiphone Mobile Indonesia.
4. Mengetahui dampak COVID-19 terhadap kinerja keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2020.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi pembahasan analisis laporan keuangan pada perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas dari laporan keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk dan laporan keuangan dari perusahaan sektor ritel perangkat elektronik pada periode tahun 2019-2020.

Adapun terkait laporan keuangan, apabila terdapat kendala dalam memperoleh data yang lengkap dan terbaru, baik dikarenakan belum diaudit atau belum tersedia, maka penulis akan menetapkan batasan masalah menggunakan laporan keuangan yang tersedia.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada pihak-pihak yang akan membaca atau menggunakannya, antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini mampu memberikan pembaca sebuah wawasan mengenai penerapan analisis rasio keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk. Penulis juga berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini bisa menjadi bahan sumber referensi bagi orang lain melakukan penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Karya Tulis Tugas Akhir ini disusun oleh penulis sebagai media untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan sebagai syarat-syarat guna mencapai gelar ahli madya akuntansi dan diharapkan dapat memberikan penulis wawasan dan pemahaman tentang analisis rasio keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk.

2. Bagi Analisis Selanjutnya

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam pengembangan teori tentang analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas di masa depan.

3. Bagi Perusahaan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai bahan untuk

mengevaluasi kinerja perusahaan serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

4. Bagi Investor

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan dari Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik Karya Tulis Tugas Akhir. Teori tersebut meliputi materi berdasarkan ruang lingkup penulisan, yaitu terdiri dari definisi dan penjelasan mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan dan mengolah data yang ada serta pembahasan atas topik karya tulis, yaitu analisis rasio keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk. Dalam bab ini, penulis juga akan menganalisis data dan fakta yang didapat menggunakan teori keilmuan yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan atas hasil analisis rasio keuangan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini ialah tentang ringkasan dan penutup yang ditarik dari hal-hal yang dibahas pada bab-bab sebelumnya. Simpulan berisi mengenai analisis rasio keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk.